

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, pendekatan ini menekankan untuk lebih terfokus di dalam mengetahui kualitas dari penelitian yang dilaksanakan kepada objek dari penelitian. Jenis penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian analisis untuk mengetahui proses pembelajaran daring menggunakan media *whatsapp*. Pendekatan penelitian merupakan ketentuan ini yang sistematis untuk mengamati suatu permasalahan tertentu dengan salah satu tujuan agar mendapatkan informasi yang digunakan sebagai jawaban pada permasalahan yang telah diteliti secara baik. Pada awalnya pendekatan penelitian ini merupakan secara ilmiah agar mendapatkan data dengan maksud tertentu.<sup>19</sup>

Analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui isu apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah. Analisis perkembangan ini biasanya digunakan untuk analisis program pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugion, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 31.

<sup>20</sup> Frendy Bangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Lasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2016). 14.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada Kepala Sekolah, waka, guru, dan siswa maupun staff karyawan yang ada disana untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti secara intensif mengamati, mengikuti, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan serta aktifitas yang ada di program whatsapp pada pembelajaran daring bagi peserta di MTsN 6 Kediri untuk memperoleh informasi mengenai subjek yang diteliti secara mendalam.

Kehadiran peneliti dalam pengambilan data ke Sekolah dilakukan berdasarkan 2 tahapan:

1. Pendahuluan, peneliti melakukan tahap administrasi berupa surat izin sekaligus melakukan koordinasi kepada pimpinan sekolah mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### C. Lokasi Penelitian

MTsN 3 Kediri adalah salah satu MTsN yang terletak wilayah Kediri utara beralamat di Jl. Pahlawan Kecaatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan NPSN. 20581181. MTsN 3 Kediri yang berada dekat dengan perbatasan Kabupaten Nganjuk juga menjadikan madrasah ini tidak hanya memiliki siswa yang berdomisili di Kediri tetapi juga dari daerah Nganjuk. Selain itu, MTsN 3 Kediri dekat dengan halte yang berada di samping Balai Kecamatan Purwoasri membuat siswa mudah untuk mencari transportasi. Jalan yang tidak begitu ramai memiliki suasana aman untuk keselamatan siswa ketika di jalan dan juga madrasah yang terletak berdekatan dengan persawahan menjadikan suasana yang asri di madrasah ini. Visi Madrasah :

*“Unggul dalam prestasi, terdepan dalam IPTEK, teladan dalam Imtaq dan berwawasan lingkungan.*

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah sesuatu yang didapatkan melalui pengumpulan pada metode pengumpulan data yang dianalisis dengan metode tersebut yang mana akan menghasilkan suatu hal yang akan dapat menggambarkan berdasarkan penelitian yang digunakan.

Data yang terdapat pada penelitian menampung semua informasi data yang telah didapatkan dari informan yang telah dianggap lebih mngerti secara detail mengenai fokus spade penelitian itu yaitu analisis

implementasi pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group di MTsN 3 Kediri.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan topic dari mana data tersebut didapatkan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data seperti yang utama sumber data sekunder, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti yang menjadi pengampu dari sumber yang utama. Sumber data sekunder berupa bukti laporan yang telah tersusun di dalam arsip yang sudah ada di dalamnya.<sup>21</sup>

Kemudian sumber data yang kedua merupakan sumber data primer, primer merupakan langsung peneliti akan mengumpulkan serta memperoleh data yang akan diteliti dari sumber pertama. Adapun salah satu yang menjadi fokus sumber data primer yaitu kepala sekolah, waka, guru, serta peserta didik yang kemungkinan ada di MTsN 3 Kediri ataupun yang belajar di rumah (online) menggunakan media aplikasi whatsapp yang di fokuskan untuk pembelajaran, karena masih masa pandemi Virus Corona atau Covid-19.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai

---

<sup>21</sup> Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, (Sisoarjo: Citra Media, 2003) 57.

dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk menyelami kehidupan objek pengamatan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran online melalui *whatsapp group*.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>22</sup> Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya).

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang materi yang telah diajarkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan sebab-sebab peserta didik termotivasi untuk mempelajari pelajaran di sekolah meskipun dengan pembelajaran online. Wawancara ini ditujukan pada kepala sekolah, wakil

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). 136.

kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan peserta didik yang dijadikan subyek wawancara yang dianggap telah mewakili dari seluruh peserta didik.

### 3. Analisis Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

## **F. Instrument Evaluasi**

Instrumen ini untuk mengumpulkan data yang akan mengevaluasi pembelajaran daring melalui media *whatsapp group* dengan menggunakan pengambilan data wawancara kepada waka, guru, peserta didik, observasi, dokumentasi.

**Kisi-kisi Sebaran Instrumen Analisis  
Implementasi Pembelajaran Daring  
Menggunakan Media *Whatsapp Group* di  
MTsN 3 Kediri**

<b>Fokus Analisis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen Pengumpul Data</b>
Profil tempat belajar	Nama Sekolah, Jumlah Rombel, Jumlah Guru, Jumlah Siswa, Jadwal Pelajaran, Ketersedian Sarana Prasarana Belajar, Kualifikasi Guru Mata Pelajaran	Kepala sekolah	Dokumentasi
Legalitas Program	Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19	Waka	Dokumentasi
Latar Belakang	Penerapan Penggunaan Program pembelajaran <i>WhatsApp</i>	Waka	Pedoman Wawancara

Pemahaman Program Pembelajaran <i>Whatsapp Group</i>	Pemahaman Guru terhadap Program Pembelajaran aplikasi <i>Whatsapp Group</i> , Dukungan Kepala Madrasah Dan Wakilnya dalam pelaksanaan program pembelajaran <i>WhatsApp Group</i> dan	Waka Guru	Pedoman Wawancara Pedoman Observasi
--	--	-----------	-------------------------------------

	Persiapan Madrasah dalam pelaksanaan program pembelajaran aplikasi <i>Whatsapp Group</i>		
Pembelajaran melalui <i>whatsapp Group</i>	Persiapan kepala sekolah dan waka serta guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.	Waka Guru	Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi
Proses penerapan	Dalam pembelajaran dapat dilakukan pada proses penerapan pembelajaran daring	Waka Guru	Pedoman Wawancara
Manfaatan <i>WhatsApp Group</i> Sebagai Media pembelajaran	Membuat Group Belajar Memasukkan Peserta didik Membuat Absensi Online Membuat Jadwal dan Rencana Belajar Penyampaian Materi Terstruktur Cek Tugas yang disampaikan Peserta Didik Rekapitulasi Presensi Aktif Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Laporan Kegiatan Belajar	Guru	Pedoman Wawancara Pedoman Observasi
Kompetensi terhadap teknologi informasi Belajar	Memahami pembelajaran berbasis learning	Guru	Pedoman Wawancara
Faktor pembelajaran daring	Faktor penghambat dan pendukung saat melakukan pembelajaran daring menggunakan media <i>whatsapp group</i> yang mana harus kita ketahui didalam pembelajaran	Guru	Wawancara

Dampak terhadap pembelajaran Daring	Pembelajaran ini memiliki dampak terhadap peserta didik dan perkembangan pada pembelajarannya.	Guru	Wawancara
Kemampuan siswa	Kemampuan terhadap fitur <i>whatsapp group</i>	Siswa	Pedoman Wawancara Pedoman Observasi
Penghambat pada pembelajaran	Kekurangan pada pembelajaran daring menggunakan media <i>whatsapp group</i>	Siswa	Wawancara
Tingkat pemahaman belajar peserta didik	Menguasai materi menjadi lebih baik serta metode-metode yang diberikan harus sekreatif mungkin	Siswa	Pedoman Wawancara Pedoman Observasi

## **G. Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama dilapangan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berakhir. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden saat di wawancarai. Bila jawaban belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, tampilan data dan kesimpulan dan verifikasi.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian. Peneliti melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun tujuan akhir reduksi data adalah memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan, semua di analisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi : kegiatan pengembangan sistem, pengkodean, penyotiran dan penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami maksudnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>23</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan derajat kepercayaan (kriteria kredibilitas). Kredibilitas data berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam fokus penelitian, untuk dapat menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif teknik trianggulasi di

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016). 338-341

manfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya dan kemudian peneliti mengonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin dan terpercaya.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor terpenuhi.

c. Perpanjangan Keikutsertaan peneliti

Untuk peneliti hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti disini bisa menguji kesalaha atau ketidakbenaran informasi yang oleh distorsi (fakta) baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjektif.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2009). 230-231

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan yaitu kegiatan menyusun rancangan untuk penelitian, memilih lokasi penelitian serta mengurus perizinan.
2. Tahap pekerja lapangan, yaitu tahapan penelitian yang berada dilapangan, yang meliputi mempersiapkan diri, serta kegiatan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan informasi mengenai fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, penafsiran data, mencangkup analisis data, pengecekan kebasahan data.
4. Tahap penulisan lapangan, yaitu tahap saat berada di luar lapangan yaitu menyusun laporan serta konsultasi kepada pembimbing.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006). 85